

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ny E yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang dimulai sejak Januari sampai Mei 2019. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yaitu kunjungan di lakukan sebanyak 4 kali selama kehamilan, pada kehalina trimester II Ny E mengalami ketidak nyamanan seperti mual muntah yang mengakibatkan ibu tidak mau mengonsumsi tablet tambah darah (Fe). Dan pada kehamilan trimester III Ny E mengalami ketidaknyamanan nyeri punggung untuk mengurangi nyeri punggung diberikan komplementer senam hamil dan nyeri pinggang tang dialami Ny. E berkurang.
2. Asuhan yang diberikan pada Ny E saat persalinan yaitu dengan penolongan persalinan normal pada tangga 24 April 2019 pukul 14.10 WIB. Proses persalinan pada Ny E berjalan dengan baik tidak ditemukan komplikasi apapun dan asuhan yang diberikan kepada Ny E sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas yang diberikan pada Ny E yaitu dengan melakukan kunjungan masa nifas (KF1, KF2, dan KF3) di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan dan kunjungan rumah , dari hasil yang sudah dilakukan oleh penulis dalam masa nifas Ny. E dalam batas normal dan sudah diberikan asuhan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan memberikan asuhan komplementer sesuai kebutuhan ibu yaitu pijat oksitosin untuk meningkatkan ASI, dan setelah dilakukan pemijatan oksitosin ASI keluar lancar.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. E Lahir Sepontan pada tanggal 24 April 2019 di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan

dengan jenis kelamin perempuan, BB lahir 3.200 gram, panjang badan 50 cm. Asuhan KN1, KN2 dan KN3 pada bayi Ny E dilakukan dengan kunjungan rumah dan di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan. Dari hasil kunjungan, bayi Ny E dalam keadaan normal dan sudah diberikan asuhan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan. Memberikan asuhan komplementer pijat bayi untuk perkembangan dan perkembangan bayi yang optimal.

5. Pada kunjungan KF 3 peneliti melakukan asuhan kontrasepsi pada Ny.E namun Ny. E mengatakan kontrasepsi yang akan digunakannya yaitu suntik progestin (3 Bulan). Ny.E mengatakan takut untuk menggunakan metode kontrasepsi lainnya.

B. Saran

1. Bagi Klien Khususnya Ny. E

Diharapkan setelah dilakukan asuhan secara *Continuity Of Care*, ibu tetap memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan, serta memberikan imunisasi yang sudah di jadwalkan oleh bidan dan melakukan KB suntik progestin (3 bulan).

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya di PMB Tri Rahayu Setyaningsih Cangkringan

Diharapkan dapat dijadikan masukan dan motivasi untuk lebih teliti dalam melakukan pendokumentasian dan dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya bidan dalam melakukan tindakan serta dapat menambah asuhan komplementer dalam pelayanan kebidanan yang telah diberikan.

3. Bagi Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achnad Yani

Diharapkan dapat meningkatkan wawasan tentang COC bagi mahasiswa Universitas Achmad Yani Yogyakarta Prodi DIII Kebidanan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan setelah dilakukan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di lahan praktik bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang asuhan kebidanaan secara *Continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.

5. Bagi Penulis

Diharapkan penulis terus belajar dan mengikuti ilmu pengetahuan terbaru terkait kesehatan ibu dan anak khususnya asuhan kebidanan komplementer sehingga mampu menerapkan dalam asuhan kebidanan komprehensif.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA